

# Pengaruh Tata Ruang Kantor Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Pada Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kutai Timur

Dewi Cahyana Fradesa\*

*Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda*

---

## INFORMASI ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received:

16 April 2021

Received in revised form:

2 Mei 2021

Accepted:

2 Juni 2021

---

## Keyword:

*Office Layout, Work Effectiveness*

## Kata Kunci:

Tata Ruang Kantor, Efektivitas Kerja

## ABSTRACT

The purpose of this study is to find out whether spatial planning influences employee work efficiency. To obtain the necessary data the author conducted research at the Office of The Unity of Nations and Politics of East Kutai Regency. From the results of research, it can be proven that there is an influence of spatial variables and employee work efficiency variables. This is evident from the results of data analysis conducted using the moment product cholera statistics showed cholera of  $r = 0.99$  which means there is a positive relationship. To further improve the work efficiency of employees, in addition to office spatial factors, other factors need attention, so that the work efficiency of employees who have increased can be improved again.

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah tata ruang berpengaruh terhadap efisiensi kerja pegawai. Untuk mendapatkan data yang diperlukan penulis mengadakan penelitian di Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Kutai Timur. Dari hasil penelitian dapat dibuktikan bahwa terdapat pengaruh variabel tata ruang dan variabel efisiensi kerja pegawai. Hal tersebut terbukti dari hasil analisis data yang dilakukan dengan menggunakan statistik korelasi produk moment menunjukkan korelasi sebesar  $r = 0.99$  yang berarti terdapat hubungan yang positif. Untuk lebih meningkatkan efisiensi kerja pegawai, di samping faktor tata ruang kantor maka faktor-faktor lain perlu mendapat perhatian, sehingga efisiensi kerja pegawai yang telah meningkat dapat ditingkatkan lagi.

---

---

\* Corresponding author: [DewiCahyanaFradesa@gmail.com](mailto:DewiCahyanaFradesa@gmail.com)

## Pendahuluan

Tata ruang kantor dibutuhkan oleh semua bentuk organisasi, baik perusahaan, instansi pemerintah maupun badan usaha lainnya. Tata ruang kantor merupakan salah satu faktor yang memiliki peranan utama dalam menentukan kelancaran suatu perkejaan lembaga atau organisasi. Sukses tidaknya suatu lembaga / organisasi tergantung kepada tata ruang kantor.

Tata ruang kantor yang baik akan memberikan manfaat antara lain arus pekerjaan akan berjalan lancar, lalu lintas kantor lebih baik, mempermudah pengawasan, dapat mendatangkan suasana kerja yang menyenangkan dan mengurangi ketegangan yang akhirnya dapat membangkitkan semangat etos kerja dan selanjutnya meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja.

Lingkungan kerja baik itu fisik maupun non fisik sangat berperan penting dalam suatu lembaga atau organisasi. Keberhasilan yang terjaga, keamanan yang terjamin serta fasilitas yang ada akan membuat kenyamanan dan ketenangan pegawai dalam bekerja. Selain itu lingkungan non fisik yang terjalin dengan baik akan meningkatkan hubungan yang baik dengan atasan maupun teman kerja.

Peranan penataan ruang dan kantor sangat penting demi terciptanya efektivitas dan efisiensi kerja pegawai di suatu instansi pemerintah. Penataan ruang kantor yang baik akan mendukung peningkatan mutu kegiatan perkantoran sesuai sasaran dan tujuan utama kantor. Oleh karena itu, semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi membuat perusahaan atau organisasi untuk terus menerapkan penataan ruang yang sesuai dengan prosedur kerja pada kantor tersebut.

Seperti diketahui, pembangunan adalah sebagai suatu proses kegiatan untuk mencapai tujuan, tentunya sudah memiliki perencanaan yang matang, namun rencana yang sudah matang tersebut tanpa didukung tenaga kerja yang efisien dan efektif sebagai unsur pelaksana, maka keberhasilan yang diharapkan tidaklah tercapai dengan maksimal.

Sebagai pelaksana pembangunan, pemerintah memerlukan unsur pelaksana yang efektif dan efisien, dalam arti pelaksana memiliki rasa keterikatan yang tinggi terhadap tugas-tugas yang dibebankan organisasi kepadanya.

Melihat uraian tersebut diatas, jelaslah bahwa peranan dan kedudukan pegawai negeri di Indonesia sangat penting didalam melaksanakan tugas-tugas pemerintah supaya dapat mencapai tujuan Nasional.

Efektivitas merupakan salah satu ukuran bagi keberhasilan suatu organisasi. Organisasi yang baik tentulah organisasi yang telah mampu mencapai efisiensi. Efektivitas di sini dimaksudkan sebagai kemampuan organisasi dalam usaha mencapai hasil kerja tepat pada waktunya serta kemampuan dalam memanfaatkan sumberdaya yang tersedia dan bagaimana memelihara kualitas kehidupan pekerjaannya. Hal tersebut dilaksanakan oleh orang-orang yang ada dalam organisasi tersebut sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing.

## METODE PENELITIAN

Penelitian yang penulis lakukan ini adalah termasuk jenis penelitian verifikatif yaitu suatu penelitian yang menjelaskan atau mencari hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih.

Adapun analisis data yang penulis pergunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis data-data yang diperoleh, baik data variabel manajemen perkantoran dan efektifitas kerja pegawai yang diperoleh melalui daftar pertanyaan, menggunakan tehnik korelasi *produk moment*, dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara gejala ,X dan gejala, Y.

N = Jumlah responden

$\sum x$  = Jumlah skor X

$\sum y$  = Jumlah skor Y

$\sum xy$  = Jumlah hasil kali skor X dan Y

$\sum x^2$  = Jumlah kuadrat skor

Kriteria pengujian hipotesis dilakukan berdasarkan hasil perhitungan analisis korelasi product moment ( r ).adapun interpretasinya berdasarkan pendapat sugiyono sebagai berikut :

**Tabel 1 Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,00	Sangat Kuat

Untuk menguji tingkat signifikansi dari korelasi product moment digunakan rumus distribusi student's test menurut Sugiono, sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan :

t = harga yang dihitung

r = hasil koefisiensi korelasi

n = jumlah sampel

Dasar pengambilan keputusan:

- a. Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  Ho ditolak, artinya ada hubungan yang positif dan signifikan antara tata ruang kantor dengan efisiensi kinerja pegawai pada kantor Kecamatan Damai Kabupaten Kutai Barat.
- b. Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  Ho diterima, artinya tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara tata ruang kantor dengan efisiensi kinerja pegawai pada kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Kutai Timur.

## Hasil Penelitian dan Pembahasan

### Hasil Penelitian

#### Tata Ruang Kantor

Sebagaimana telah penulis dikemukakan diatas, bahwa untuk mengukur Tata Ruang Kantor digunakan 4 indikator yaitu masing-masing :

1. Tata cahaya
2. Tata udara
3. Tata suara
4. Tata warna

Selanjutnya penulis sajikan data-data dari masing-masing indikator tersebut diatas secara berurutan dalam tabel-tabel berikut ini.

#### Tata cahaya

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi efisiensi kerja pegawai adalah faktor tata cahaya. Cahaya atau penerangan yang cukup dan tidak menyilaukan mata dan memancar dengan baik didalam suatu ruangan kerja akan dapat membantu para pegawai dalam melaksanakan suatu pekerjaan dengan baik.

Dari hasil daftar pertanyaan yang penulis bagikan kepada responden, maka diperoleh data tentang tata cahaya pada Dinas Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Kutai Timur datanya disajikan dalam tabel dibawah ini.

**Tabel 2 Nilai jawaban responden tentang tata cahaya pada Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Kutai Timur**

Pertanyaan	Jawaban Responden					Jumlah	Rata-Rata
	A	B	C	D	E		
1.a.	6 (46,2%)	5 (38,4%)	2 (12,3%)	0	0	13	4,3
1.b.	10 (76,9%)	2 (15,3%)	1 (7,69%)	0	0	13	4,6
1.c.	10 (76,9%)	3 (23,07%)	0	0	0	13	4,7
<b>Sangat Baik</b>							<b>4,6</b>

Dari data tersebut diatas, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata tertinggi adalah 4,7 dan terendah adalah 4,3 serta jumlah ini telah diakumulasikan seluruhnya sehingga dapat diambil nilai rata-rata dari keseluruhannya adalah 4,6. Jumlah rata-rata nilai keseluruhan tersebut termasuk dalam kategori Sangat Baik

#### Tata Udara

Selain faktor cahaya, maka faktor udara adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi efisiensi kerja pegawai. Oleh sebab itu dalam suatu ruangan kerja sangat dibutuhkan adanya udara yang bersih dan segar yang dapat bersikulasi secara terus menerus.

Berdasarkan hasil kuisioner yang penulis bagikan kepada responden, maka diperoleh data tentang tata udara di Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Kutai Timur.

**Tabel 3 Nilai jawaban responden tentang tata udara pada Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Kutai Timur**

Pertanyaan	Jawaban Responden					Jumlah	Rata-Rata
	A	B	C	D	E		
2.a.	1 (7,69%)	6 (46,2%)	6 (46,2%)	0	0	13	3,6
2.b.	0	10 (76,9%)	3 (23,07%)	0	0	13	3,7
2.c.	1 (7,69%)	10 (76,9%)	1 (7,69%)	1 (7,69%)	0	13	3,8
<b>Baik</b>							<b>3,8</b>

Berdasarkan data pada tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa nilai rata-rata tertinggi adalah 3,8 dan terendah adalah 3,6 serta jumlah ini telah diakumulasikan seluruhnya sehingga dapat diambil nilai rata-rata dari keseluruhannya adalah 3,6. Jumlah rata-rata nilai keseluruhan tersebut termasuk dalam kategori Baik.

#### Tata Suara

Salah satu faktor yang tidak kalah pentingnya yang dapat mempengaruhi efisiensi kerja pegawai adalah faktor tata suara. Dalam suatu ruangan kerja tidak diinginkan adanya suara-suara yang ribut, karena hal tersebut dapat mempengaruhi konsentrasi kerja para pegawai.

Dari hasil Kuisisioner penulis bagikan kepada semua responden pada Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Kutai Timur.

**Tabel 4 Nilai jawaban responden tentang tata suara pada Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Kutai Timur**

Pertanyaan	Jawaban Responden					Jumlah	Rata-Rata
	A	B	C	D	E		
3.a.	1 (7,69%)	5 (38,4%)	7 (53,8%)	0	0	13	3,5
3.b.	4 (30,7%)	8 (61,5%)	0	1 (7,69%)	0	13	4,1
3.c.	4 (30,7%)	5 (38,4%)	3 (23,07%)	1 (7,69%)	0	13	3,9
<b>Baik</b>							<b>3,9</b>

Berdasarkan data pada tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa nilai rata-rata tertinggi adalah 4,1 dan terendah adalah 3,5 serta jumlah ini telah diakumulasikan seluruhnya sehingga dapat diambil nilai rata-rata dari keseluruhannya adalah 3,9 Jumlah rata-rata nilai keseluruhan tersebut termasuk dalam kategori Baik.

#### Tata Warna

Disamping faktor-faktor yang telah penulis kemukakan terdahulu, maka salah satu faktor yang dapat mempengaruhi efisiensi kerja pegawai adalah tata warna. Karena didalam suatu ruangan kerja beserta peralatan pendukung lainnya dengan warna yang sesuai akan dapat menggairahkan kerja para pegawai.

Untuk memperoleh data tentang tata warna pada Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Kutai Timur. Kabupaten Kutai Timur, penulis menggunakan kuisisioner yang dibagikan kepada responden yang nilai jawaban responden disajikan dalam tabel berikut ini.

**Tabel 5 Nilai jawaban responden tentang tata warna pada Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Kutai Timur**

Pertanyaan	Jawaban Responden					Jumlah	Rata-Rata
	A	B	C	D	E		
4.a.	0	5 (38,4%)	4 (30,7%)	3 (23,07%)	1 (7,69%)	13	3
4.b.	0	4 (30,7%)	5 (38,4%)	1 (7,69%)	3 (23,07%)	13	2,7
4.c.	0	8 (61,5%)	3 (23,07%)	2 (15,3%)	0	13	3,4
<b>Cukup</b>							<b>3,0</b>

Berdasarkan data pada tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa nilai rata-rata tertinggi adalah 3,4 dan terendah adalah 2,7 serta jumlah ini telah diakumulasikan seluruhnya sehingga dapat diambil nilai rata-rata dari keseluruhannya adalah 3,0 Jumlah rata-rata nilai keseluruhan tersebut termasuk dalam kategori Cukup.

Selanjutnya penulis sajikan data yang diperoleh masing-masing responden untuk variable Tata Ruang Kantor dalam tabel berikut.

**Tabel 6 Skor Variabel Tata Ruang Kantor (Variabel X)**

Resp.	Nomor Pertanyaan												Jumlah
	1			2			3			4			
	1.a	1.b	1.c	2.a	2.b	2.c	3.a	3.b	3.c	4.a	4.b	4.c	
1	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	48
2	4	5	5	3	3	2	3	4	5	4	4	3	45
3	4	5	5	3	4	4	5	5	3	4	4	4	50
4	5	5	5	3	4	4	4	4	5	2	3	4	48
5	3	4	5	4	4	4	3	4	3	3	1	4	42
6	5	5	5	5	3	4	4	4	4	2	1	2	44
7	4	5	4	4	4	4	3	5	4	3	3	4	47
8	5	5	5	4	4	4	3	2	2	1	1	2	38
9	3	5	4	3	4	4	4	5	5	2	2	4	45
10	5	3	5	3	3	3	3	4	3	3	3	4	42
11	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	51
12	5	5	4	3	4	5	3	4	5	4	3	4	49
13	5	4	5	4	4	4	3	4	4	3	4	3	47
<b>Jumlah</b>	<b>56</b>	<b>61</b>	<b>62</b>	<b>47</b>	<b>49</b>	<b>50</b>	<b>46</b>	<b>54</b>	<b>51</b>	<b>39</b>	<b>36</b>	<b>45</b>	<b>596</b>

Berdasarkan data tabel 6 tersebut diatas, maka dapat diketahui bahwa nilai jawaban respon tertinggi adalah 51 dan jumlah nilai terendah adalah 38 dengan nilai keseluruhan adalah 596. Jumlah nilai keseluruhan tersebut termasuk data kategori tinggi, berarti tata ruang kantor pada Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Kutai Timur

### **Efektivitas Kerja Pegawai**

Untuk mengukur efektivitas kerja pegawai, penulis menggunakan 3 (tiga) indikator yang data untuk masing-masing :

1. Tingkat Efektivitas Penggunaan Tenaga.
2. Tingkat Eektivitasi Penggunaan Waktu.
3. Tingkat Efektivitas Penggunaan Biaya.

Selanjutnya penulis sajikan data-data dari masing-masing indikator tersebut diatas secara berurutan dalam tabel-tabel berikut ini.

#### **Tingkat efektivitas penggunaan tenaga**

Tingkat efektivitas penggunaan tenaga dimaksudkan didalam penelitian ini adalah perbandingan tenaga antara hasil kerja yang dicapai dengan penggunaan tenaga yang diperlukan dalam menyelesaikan suatu pekerjaan. Jika suatu pekerjaan diselesaikan dengan menggunakan tenaga yang sesuai bobot pekerjaan tersebut, berarti pekerjaan tersebut diselesaikan dengan efisien.

Dari hasil kuisisioner yang penulis bagikan kepada responden, maka diperoleh data tentang tingkat efektivitas penggunaan tenaga pada Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Kutai Timur datanya disajikan dalam tabel dibawah ini.

**Tabel 7 Nilai jawaban responden tentang tingkat efektivitas penggunaan tenaga pada Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Kutai Timur**

Pertanyaan	Jawaban Responden					Jumlah	Rata-Rata
	A	B	C	D	E		
1.a.	0 0	5 (38,4%)	4 (30,7%)	4 (30,7%)	0 0	13	3,0
1.b.	0 0	4 (30,7%)	6 (46,2%)	3 (23,07%)	0 0	13	3,0
1.c.	1 (7,69%)	8 (61,5%)	1 (7,69%)	2 (15,3%)	1 (7,69%)	13	3,4
<b>Cukup</b>							<b>3,2</b>

Berdasarkan data pada tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa nilai rata-rata tertinggi adalah 3,4 dan terendah adalah 3,0 serta jumlah ini telah diakumulasikan seluruhnya sehingga dapat diambil nilai rata-rata dari keseluruhannya adalah 3,2 Jumlah rata-rata nilai keseluruhan tersebut termasuk dalam kategori Cukup.

#### Tingkat efektivitas penggunaan waktu

Tingkat efektivitas penggunaan waktu adalah perbandingan antara waktu yang digunakan dalam menyelesaikan suatu pekerjaan dengan hasil kerja yang dicapai.

Data efektivitas penggunaan waktu penulis sajikan dalam tabel dibawah ini

**Tabel 8 Nilai jawaban responden tentang tingkat efektivitas penggunaan waktu pada Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Kutai Timur**

Pertanyaan	Jawaban Responden					Jumlah	Rata-Rata
	A	B	C	D	E		
2.a.	1 (7,69%)	1 (7,69%)	10 (76,9%)	1 (7,69%)	0 0	13	3,1
2.b.	0 0	7 (53,8%)	5 (38,4%)	1 (7,69%)	0 0	13	3,4
2.c.	4 (30,7%)	7 (53,8%)	1 (7,69%)	1 (7,69%)	0 0	13	4,0
<b>Cukup</b>							<b>3,5</b>

Berdasarkan data pada tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa nilai rata-rata tertinggi adalah 4,0 dan terendah adalah 3,1 serta jumlah ini telah diakumulasikan seluruhnya sehingga dapat diambil nilai rata-rata dari keseluruhannya adalah 3,5 Jumlah rata-rata nilai keseluruhan tersebut termasuk dalam kategori Cukup.

#### Tingkat efektivitas penggunaan biaya

Tingkat penggunaan efektivitas biaya dimaksudkan disini adalah perbandingan antara biaya yang dikeluarkan dengan hasil kerja yang dicapai. Apabila suatu pekerjaan diselesaikan dengan biaya lebih tinggi dari yang telah ditetapkan, berarti efisien.

Berarti hasil kuisisioner yang penulis bagikan kepada responden, maka diperoleh data tentang tingkat efektivitas kerja pegawai pada Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Kutai Timur yang datanya disajikan dibawah ini.

**Tabel 9 Nilai jawaban responden tentang tingkat efektivitas penggunaan biaya pada Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Kutai Timur.**

Pertanyaan	Jawaban Responden					Jumlah	Rata-Rata
	A	B	C	D	E		
3.a.	1 (7,69%)	4 (30,7%)	8 (61,5%)	0	0	13	3,4
3.b.	1 (7,69%)	1 (7,69%)	11 (84,6%)	0	0	13	3,2
3.c.	0	8 (61,5%)	5 (38,4%)	0	0	13	3,6
<b>Baik</b>							<b>3,4</b>

Berdasarkan data pada tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa nilai rata-rata tertinggi adalah 3,6 dan terendah adalah 3,2 serta jumlah ini telah diakumulasikan seluruhnya sehingga dapat diambil nilai rata-rata dari keseluruhannya adalah 3,4 Jumlah rata-rata nilai keseluruhan tersebut termasuk dalam kategori Baik.

$$\text{Skor } 5 (1-5) \rightarrow 5-1 = 4/5 = 0,8$$

$$\text{a. } 4,2 - 5 = \text{Sangat Baik}$$

$$\text{b. } 3,4 - 4,2 = \text{Baik}$$

$$\text{c. } 2,6 - 3,4 = \text{Cukup}$$

$$\text{d. } 1,8 - 2,6 = \text{kurang}$$

$$\text{e. } 1 - 1,8 = \text{Kurang Baik}$$

**Tabel 10 Skor Variabel Efektivitas Kerja Pegawai (Variabel Y)**

Resp.	Nomor Pertanyaan									Jumlah
	1			2			3			
	1.a	1.b	1.c	2.a	2.b	2.c	3.a	3.b	3.c	
1	2	2	4	3	3	4	3	3	5	28
2	4	4	4	3	4	5	4	3	5	35
3	3	3	4	3	4	4	3	3	5	31
4	4	4	4	3	4	4	4	3	5	34
5	3	3	4	3	3	3	4	3	5	30
6	2	2	3	3	5	5	3	3	3	26
7	4	4	5	3	5	5	5	5	4	38
8	2	3	1	3	5	5	3	3	3	27
9	3	3	2	2	2	2	4	3	3	25
10	3	3	4	4	4	4	3	4	3	31
11	4	4	2	3	4	4	3	3	4	31
12	2	2	4	5	4	4	3	3	4	31
13	4	3	4	3	4	4	3	3	3	31
<b>Jumlah</b>	<b>40</b>	<b>40</b>	<b>45</b>	<b>41</b>	<b>45</b>	<b>53</b>	<b>45</b>	<b>42</b>	<b>47</b>	<b>398</b>

Berdasarkan data tabel 9 tersebut diatas, maka dapat diketahui bahwa nilai jawaban respon tertinggi adalah 38 dan jumlah nilai terendah adalah 25 dengan nilai keseluruhan adalah 398. Jumlah nilai keseluruhan tersebut termasuk data kategori baik, berarti tata ruang kantor pada Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Kutai Timur.

### Analisis Data Dan Pembahasan

Setelah penulis sajikan data-data dari variabel Tata Ruang Kantor (X) dan Efektivitas Kerja Pegawai (Y) dalam bab IV, maka dalam bab V ini penulis menganalisis data-data tersebut dengan menggunakan rumus Koefisien Korelasi Rank Spearman (rs), sedangkan untuk perhitungan pengujian hipotesis digunakan rumus uji t. Analisis data penelitian untuk menguji Tata Ruang Kantor ( variabel x ) terhadap Efektivitas kerja pegawai ( variabel Y ) pada Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Kutai Timur. Analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini,yakni perhitungan tehnik statistik korelasi *Product Moment*. untuk keperluan pengujian korelasi *Product Moment* diperlukan tabel pembantu seperti yang terlihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 11** Ranking nilai variabel Tata Ruang Kantor (X) dan Efektivitas Kerja Pegawai (Y) pada kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Kutai Timur

Responden (N)	Tata Ruang (X)			Efektivitas Kerja Pegawai (Y)			XY
	X	X	X <sup>2</sup>	Y	Y	Y <sup>2</sup>	
1	48	-2.15	4.62	28	2.61	6.81	5.61
2	45	0.84	0.70	35	-4.38	19.1	3.67
3	50	-4.15	17.2	31	-0.38	0.14	1.57
4	48	-2.15	4.62	34	-3.38	11.4	7.26
5	42	3.84	14.7	30	0.61	0.37	2.34
6	44	1.84	3.38	26	4.61	21.2	8.48
7	47	-1.15	1.32	38	-7.38	45.4	8.48
8	38	7.84	61.4	27	3.61	13.0	28.3
9	45	0.84	0.70	25	5.61	31.4	4.71
10	42	3.84	14.7	31	-0.38	0.14	1.45
11	51	-5.15	26.5	31	-0.38	0.14	1.95
12	49	-3.15	9.92	31	-0.38	0.14	1.19
13	47	-1.15	1.32	31	-0.38	0.14	0.43
<b>Jumlah</b>	<b>596</b>	<b>-0.01</b>	<b>161.0</b>	<b>398</b>	<b>7.39</b>	<b>149.3</b>	<b>75.44</b>

Untuk mengetahui Pengaruh antara tata ruang (Variabel X) dengan efektivitas kinerja pegawai ( Variabel Y ) pada Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Kutai Timur, maka perlu dianalisis dengan uji korelasi.untuk keperluan pengujian korelasi dilakukan perhitungan dengan uji korelasi Product Moment,sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$\begin{aligned}
r_{xy} &= \frac{(13)(75,44) - (596)(398)}{\sqrt{\{(13)(1610) - (596)^2\}\{(13)(149,3) - (398)^2\}}} \\
&= \frac{980,72 - 237208}{\sqrt{\{2093 - 355216\}\{20709 - 158404\}}} \\
&= \frac{236227}{\sqrt{(353123)(156333)}} \\
&= \frac{236227}{\sqrt{5520477799}} \\
&= \frac{236227}{2349569} \\
&= 0,99
\end{aligned}$$

Sedangkan berdasarkan kriteria interpretasinya, koefisien korelasi sebesar 0,99 berdasarkan pendapat Sugiyono menunjukkan pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian berada pada kategori tingkat hubungan yang sangat kuat.

### Pengujian Hipotesis

Hasil perhitungan data penelitian dengan menggunakan analisis product moment antara variabel Tata Ruang Kantor (Variabel X) dengan Efektivitas Kerja Pegawai (Variabel Y) pada Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Kutai Timur, menunjukkan koefisien korelasinya sebesar  $r = 0,99$  hal ini berarti terdapat hubungan yang positif antara variabel Tata Ruang Kantor (Variabel X) dengan Efektivitas Kinerja Pegawai (Variabel Y) pada Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kutai Timur.

Selanjutnya untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini digunakan rumus uji t, sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
&= \frac{0,99\sqrt{13-2}}{\sqrt{1-0,99^2}} \\
&= \frac{0,99\sqrt{11}}{\sqrt{0,0199}} \\
&= \frac{(0,99)(3,316)}{0,141} \\
&= 3,282
\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan uji t diperoleh hasil t hitung sebesar 3.282 selanjutnya dibandingkan dengan t tabel dengan  $dk = 13 - 2 = 11$ , maka diperoleh tabel sebesar 1,724 dari angka-angka tersebut nampak t hitung lebih besar dari t tabel. berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan maka hipotesis dapat diterima dan ada hubungan positif dan signifikan antara tata ruang kantor dengan efektivitas kerja pegawai pada kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Kutai Timur.

Hasil analisa korelasi product Moment yang digunakan untuk menganalisa data dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel antara tata ruang kantor dengan efektivitas kerja pegawai pada kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Kutai Timur. Kabupaten Kutai Timur. dengan koefisien korelasi r sebesar 0.99 menunjukkan bahwa tingkat hubungan antara variabel antara tata ruang kantor dengan Efektivitas kerja pegawai pada kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Kutai Timur berada pada kategori sangat kuat.

## Kesimpulan

Berdasarkan analisa data dan pengujian hipotesis hasil penelitian, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. bahwa dari hasil analisis korelasi Product Moment terdapat koefisien korelasi r sebesar 0.99 yang menunjukkan bahwa tingkat hubungan antara variabel tata ruang kantor dengan efektivitas kerja pegawai pada kantor kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kutai Timur berada pada kategori sangat kuat.
2. berdasarkan hasil analisa Product Moment yang penulis lakukan menunjukkan bahwa variabel tata ruang kantor berpengaruh positif terhadap efektivitas kerja pegawai pada kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kutai Timur.
3. Hasil penelitian yang penulis lakukan menunjukkan bahwa ternyata variabel Tata Ruang Kantor berpengaruh positif dalam meningkatkan efisiensi kerja pegawai, dengan demikian hipotesis yang penulis kemukakan dapat diterima.
4. Bahwa berdasarkan jawaban responden baik Tata Ruang Kantor maupun Efektivitas Kerja Pegawai menunjukkan nilai yang tinggi.

## Daftar Pustaka

- \_\_\_\_\_, 2001 Undang-undang Nomor 25 Tahun 2000 Tentang Program Pembangunan Nasional (Propenas) Tahun 2000-2004. Penerbit, Sinar Grafika Offset, Jakarta.
- Winarno Surachman, 1991, Research Pengantar Metodologi Ilmiah, Penerbit, CV. Tarsito, Bandung.
- \_\_\_\_\_, 2000, Dasar-dasar Research, Penerbit Tarsito, bandung 2000.
- \_\_\_\_\_, 2000, Metodologi Research, Jilid I, Penerbit Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, 1994 Metodologi Penelitian Survei, Penerbit, LP3ES, Jakarta.

- \_\_\_\_\_, 1995 Metodologi Penelitian Survei, Penerbit LP3ES, Jakarta.
- Soejono Soekanto, 2003 Sosiologi Suatu Pengantar, Penerbit, PT. Raja Grafindo Prada, Jakarta.
- Moekijat, 1995. Manajemen Perkantoran, ALUMNI, Bandung.
- \_\_\_\_\_, 1995, Manajemen Perkantoran, ALUMNI, Bandung.
- \_\_\_\_\_, 2002, Manajemen Perkantoran, ALUMNI, Bandung.
- The Liang Gie, 1990, Administrasi Perkantoran Modern, Cetakan ke 10. Nurcahaya, Bandung.
- \_\_\_\_\_, 1990, Administrasi Perkantoran Modern, Cetakan ke 15. Nurcahaya, Yogyakarta.
- Sostromijoyo, A. 1995 Administrasi dan Efisiensi Bekerja. Radia Indria, Yogyakarta.
- Sondang P. Siagian, 1991, Peran Staf dalam Manajemen, Penerbit, PT. Gunung Agung, Jakarta.
- Moh. Nazir, 2003, Metode Penelitian, Penerbit Graha Indonesia, Jakarta.
- Sudjana, 1996, Metode Statistik, Percetakan CV. Tarsito, Bandung.
- Arikunto, 1996, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Penerbit Bina Aksara, Jakarta.
- Koentjaraningrat, Mentalitet dan Pembangunan, Penerbit Gramedia, Jakarta 1997.
- Sidney Seagel, Statistik Nonparametrik, untuk Ilmu-ilmu Sosial, PT. Gramedi, Jakarta, 1995.